

Ibadah Kunjungan Ciawi IV, 29 Juli 2010 (Kamis Pagi)

Wahyu 21: 5

21:5. *la yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."*

Tema: "**Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!**"

Tuhan mau menciptakan manusia baru yang sama mulia dengan Tuhan, karena manusia sudah jatuh dalam dosa, sehingga kehilangan kemuliaan Allah.

Ini merupakan pembaharuan Yerusalem Baru, yaitu Tuhan menciptakan/menjadikan segala sesuatu baru untuk ditempatkan di Yerusalem Baru.

Pembaharuan Yerusalem baru ditandai dengan kata "**TIDAK ADA LAGI**", artinya tidak ada lagi yang lama.

7 hal yang tidak boleh ada lagi:

1. Wahyu 21: 1= laut,
2. Wahyu 21: 4= maut,
3. Wahyu 21: 4= perkabungan,
4. Wahyu 21: 4= ratap tangis,
5. Wahyu 21: 4= dukacita,
6. Wahyu 22: 3= laknat/kutukan,
7. Wahyu 22: 5= malam.

Kita membahas bagian yang ke-7

Wahyu 22: 5

22:5. *Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.*

MALAM TIDAK ADA LAGI, artinya **tidak ada lagi kegelapan dosa sampai puncaknya dosa**. Ini sama dengan tidak ada lagi kebutuhan rohani.

Kita sudah pelajari pengertian dan posisi dari orang buta rohani.

Pagi ini, kita pelajari **KEADAAN ORANG YANG BUTA ROHANI**, yaitu hidup dalam kegelapan dosa sampai puncaknya dosa=

- telanjang.
- hidupnya membabi buta.
- kehilangan kemuliaan Allah.

Kejadian 1: 26a

1:26. *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,*

Kehilangan kemuliaan Tuhan menurut kitab Kejadian adalah kehilangan gambar dan rupa Allah.

Markus 12: 16-17

12:16. *Lalu mereka bawa. Maka la bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar."*

12:17. *Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Mereka sangat heran mendengar Dia.*

Jadi, kehilangan kemuliaan Allah= **kehilangan gambar dan rupa Allah= kehilangan gambar dan tulisan Allah**.

Orang yang buta rohani, kehilangan gambar dan tulisan Allah, sehingga yang ada adalah gambar dan tulisan setan tritunggal.

Ini yang berbahaya! Kalau kita mempertahankan dosa, kita **SEDANG BUTA DAN KEHILANGAN GAMBAR DAN TULISAN ALLAH**. Yang ada hanya gambar dan tulisan setan tritunggal.

Setan tritunggal:

- setan/naga diudara dengan kekuatan **roh-roh najis** di udara= merupakan sumbernya dosa sampai puncaknya dosa. Kalau dosa disipman, maka dosa-dosa lain akan berdatangan. Dan kehidupan itu sedang membabi buta.

- antikris/binatang buas yang keluar dari dalam laut= dengan kekuatan **roh jahat**/mamon= ikatan akan uang. Jika ibadah pelayanan kita hanya untuk mendapatkan uang, kehidupan itu sedang membabi buta.
- nabi palsu/binatang buas yang ada di bumi= dengan kekuatan **roh dusta dan ajaran-ajaran sesat**. Kalau kita berdusta tentang apa saja, hidup itu sedang membabi butahidupnya.

KALAU SEMUA PENGAJARAN DIANGGAP SAMA, HIDUP ITU SEDANG MEMBABI BUTA.

Hari-hari ini, biarlah kita berhati-hati dengan dosa! Sekecil apapun dosa itu. **JANGAN DISIMPAN!** Selain itu, kita juga harus berhati-hati dengan ikatan akan uang dan ajaran-ajaran palsu.

Kalau sudah membabi buta, arahnya pada kegelapan yang paling gelap.

Anak Tuhan yang memiliki gambar setan tritunggal= hidup dalam kegelapan dosa= membabi buta= **manusia yang KERAS HATI= BATU KERAS sampai sekeras batu kilangan**.

Wahyu 18: 21

18:21. Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.

Babel juga sekeras batu kilangan.

Artinya, **kehidupan yang sudah sekeras batu kilangan akan dipakai dalam pembangunan tubuh Babel**, menjadi sama jahat dan najisnya dengan setan, bahkan sempurna dalam kejahatan dan kenajisan.

Manusia yang keras seperti batu, akan tenggelam dalam lautan dunia sampai tenggelam di lautan api dan belerang.

Kalau hidup kita mulai merosot, itu artinya, kita sedang tenggelam dan menjadi seperti batu, sudah ada tanda-tanda kebutaan rohani dan ditulisi oleh setan tritunggal.

Kalau sudah tenggelam, saat Tuhan datang, ia tidak akan pernah terangkat dan malah tenggelam dalam lautan api belerang. Sebab itu, **JANGAN TERUS BERTAHAN DALAM DOSA!**

Karena banyak kehidupan yang tenggelam, Tuhan mau menciptakan manusia baru yang sama mulia dengan Tuhan (memiliki gambar dan tulisan Tuhan).

Ini sudah pernah dinubuatkan dalam **Keluaran 34: 1**

34:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulis pada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan.

'Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula'= Tuhan perintahkan Musa untuk membuat 2 loh batu yang baru yang sama dengan 2 loh batu yang mula-mula.

2 loh batu mula-mula, berasal dari Tuhan semuanya. Ini menunjuk pada **Yesus sebagai kasih Allah** yang diberikan pada manusia.

2 loh batu mula-mula ini dipecahkan oleh Musa karena umat Israel menyembah anak lembu emas, sebab kalau Musa membawa 2 loh batu ini, seluruh Israel akan mati.

2 loh batu yang baru, batunya berasal dari gunung Sinai dan dibentuk menjadi 2 loh batu yang baru oleh Musa. Inilah **kehidupan kita yang dibentuk** untuk jadi sama mulia dengan Tuhan.

3 tahap supaya batu keras/manusia yang membabi buta kembali pada gambar dan tulisan Allah:

1. langkah penebusan.

Manusia berdosa ini seharusnya dihukum.

2 loh batu mula-mula dipecahkan= Yesus sebagai manusia tidak berdosa harus mati di salib untuk menebus manusia berdosa dengan darahnya.

Jadi, **hukuman kita sudah ditanggung oleh Tuhan**, sehingga kita tidak perlu dihukum, tapi ditebus.

Tanda kehidupan yang sudah ditebus/diselamatkan:

- mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya dan kalau diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Anak Tuhan lembut hatinya saat ia bisa mengaku dosa.

Selain mengaku dosa, kita juga mengampuni kesalahan orang lain yang sudah diakui dengan setulus-tulusnya dan

melupakan kesalahan itu.

- o Tuhan mengangkat kita/menjadikan kita menjadi imam-imam dan raja-raja.

Wahyu 1: 5-6

1:5. dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

1:6. dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Kalau kita punya jabatan pelayanan, kita memiliki jubah yang indah.

Sebelum manusia melayani Tuhan, hidupnya belum indah, apapun yang ia miliki.

Jabatan pelayanan merupakan kepercayaan Tuhan yang seharga dengan darah Yesus YANG TIDAK BISA DIBELI DAN DIGANTI DENGAN APAPUN.

Untuk memberikan jabatan pelayanan ini, Yesus harus mati di kayu salib dan menebus kita dari dosa.

Keluaran 29:9

29:9. Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-anaknya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya.

Jabatan pelayanan juga merupakan KETETAPAN TUHAN untuk selama-lamanya.

Artinya: tidak mengenal istilah pensiun dalam pelayanan.

Biarlah kita menjaga kepercayaan dan ketetapan Tuhan ini dalam hidup kita!

Saat kita melepaskan jabatan pelayanan, kita akan telanjang dan hilang keindahan, sehingga hidup membabi buta dan masuk ke ladang babi (cerita si bungsu).

Selama kita melayani Tuhan, Tuhan yang menjamin keindahan hidup dan masa depan kita.

Mungkin hari-hari ini kita merasa susah, tapi jangan tinggalkan jabatan pelayanan. Satu waktu, Tuhan akan berikan keindahan tepat pada waktunya sampai kita mendapatkan jubah putih yang berkilau-kilauan (puncak keindahan).

2. langkah pemahatan.

Keluaran 34: 1

34:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulis pada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan.

Dipahat= dibentuk sedemikian rupa (pengalaman masing-masing) sampai menjadi segambar dengan Tuhan.

TEMPAT PEMBENTUKAN adalah penggembalaan.

Perhatian kita harus mengarah pada kandang penggembalaan (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Kalau kita tekun, maka kita bisa dibentuk secara terus menerus.

Dalam penggembalaan, kita juga HARUS memperhatikan Pokok Anggur yang benar (Firman pengajaran yang benar).

Kalau pokoknya tidak sama, kita tidak akan bisa jadi sama dengan Tuhan.

Kalau kita ada di kandang penggembalaan, kita ditambat untuk MEMBENDUNG liarnya daging supaya kita tidak membabi buta.

Yeremia 23: 29

23:29. Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman TUHAN dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu?

Ibrani 4: 12-13

4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

4:13. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

ALAT UNTUK MEMAHAT adalah palu dan pedang, itulah Firman pengajaran yang benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua manapun.

Tajam pertama= penyucian.

Tajam kedua= pembaharuan.

PENYUCIAN

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat(1), pembunuhan(2), perzinahan(3), percabulan(4), pencurian(5), sumpah palsu(6) dan hujat(7).

= 7 hal yang harus disucikan dari dalam hati manusia, sebab hati manusia inilah yang paling keras.

Kalau hati disucikan, seluruh hidup kita akan disucikan.

PEMBAHARUAN

Yehezkiel 11: 19-20

11:19. Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang barudi dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat,

11:20. supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-peraturan-K dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Pembaharuan adalah membuang yang lama, supaya bisa muncul yang baru.

Artinya **kita diberikan hati dan pikiran yang taat dengar-dengar** sampai daging tidak bersuara, apapun resikonya.

Ini sama dengan hati dan pikiran dari Tuhan Yesus.

Filipi 2: 5, 8

2:5. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Kalau hati dan pikiran kita sudah sama seperti Yesus, maka seluruh hidup kita sama seperti Yesus= **gambar dan tulisan**

Tuhan ada dalam hidup kita.

Ketaatan ini dimulai dari yang kecil-kecil.

Kalau yang kecil tidak bisa taat, tidak akan bisa taat pada hal yang lebih besar, apalagi taat sampai daging tidak bersuara.

Di dalam pengembalaan, kita bisa mengalami penyucian dan pembaharuan secara terus menerus.

3. langkah penulisan.

Keluaran 34: 1

34:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulispada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan.

Saat kita mengaku dosa dan taat dengar-dengaran, saat itulah **kita ditulisi oleh Tuhan dengan 10 hukum**(ditulisi dengan kasih Allah yang sempurna).

Apapun keadaan kita, kalau kita mau ditebus dan dipahat, kita akan ditulisi oleh Tuhan dan **Tuhan tidak akan membuang kita, sebab Tuhan mengasihinya kita.**

Hasil kalau Tuhan sudah menulisi kita:

• Yesaya 49: 14-16

49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Hasil pertama: **Tuhan mengingat/memperhatikan** kitabagaikan bayi-bayi yang tidak berdaya dan Tuhan sedang menggendong bayi-bayi yang tidak berdaya tersebut.

Artinya: **Tangan kasih Tuhan sanggup untuk memelihara dan melindungi kehidupan kita** mulai sekarang sampai jaman antikris.

Dan **Tangan kasih Tuhan mampu menolong kita** untuk menyelesaikan segala masalah kita sampai masalah yang mustahil sekalipun.

TUHAN BENAR-BENAR MEMPERHATIKAN KITA.

Biarlah kita kembali seperti bayi dan tidak menjadi seperti batu!

- **Lukas 23: 41-43**

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

ay. 41= 'Kita memang selayaknya dihukum'= suatu pengakuan dosa dari penjahat di sisi Tuhan.

Hasil kedua: **Tuhan ingat dan memperhatikan kita saat Ia datang kembali**, dan kita akan terangkat bersama Dia ke awan-awan yang permai.

Penjahat ini gambaran dari batu babel yang gagal, hancur, dan dalam kejatuhan. Tapi ketika ia mau melembut, Tangan kasih Tuhan mampu mengangkatnya dari kegagalan.

Bagi kita sekarang, **Tuhan juga mengangkat kita di bumi ini dan Ia memulihkan kita** dari suasana sengsara menjadi suasana Firdaus.

Dan saat Tuhan datang kembali, kita tetap diingat oleh Tuhan untuk dibawa masuk ke Firdaus sampai ke Yerusalem baru.

Tuhan sudah menulisi kita. Dan biarlah kita juga mau mengasihi Tuhan apapun keadaan kita saat ini.

Tuhan memberkati.